

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gelombang *Korean Wave* atau *Hallyu* merupakan istilah untuk budaya pop Korea Selatan yang digunakan pemerintah Korea Selatan sebagai alat untuk menarik perhatian masyarakat dengan meningkatkan popularitas budaya populer *Korean Wave* secara global (Jeong & Lee, 2017). Budaya Korea berkembang dengan sangat pesat dan telah diterima oleh masyarakat secara global seperti yang dikatakan oleh (Simbar, 2016) bahwa berbagai produk budaya Korea mulai dari drama, *film*, lagu, *fashion*, gaya hidup, dan berbagai produk industri hiburan Korea mulai mewarnai kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia dan budaya Korea dapat diterima oleh publik hingga menghasilkan sebuah fenomena demam *Korean Wave*.

Fenomena *Korean Wave* saat ini sudah tersebar secara global ke seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Dilihat dari populernya industri hiburan Korea Selatan saat ini ke masyarakat secara luas dengan peran media massa. Media massa menjadi peran penting dalam menyebarkan budaya Korea Selatan atau *Korean Wave* ke seluruh dunia. *Korean Wave* pertama kali disebarkan melalui drama Korea kepada masyarakat secara luas, dapat dikatakan bahwa drama Korea menjadi titik awal persebaran *Korean Wave* secara global dan menjadi suatu drama yang sangat populer.

Drama sendiri merupakan jenis sastra diciptakan untuk menceritakan realita kehidupan masyarakat Korea Selatan dengan berbagai genre cerita yang diberikan seperti *romance*, fiksi, *thriller*, *action*, dan lain sebagainya. Drama Korea memberikan suatu cerita yang masuk akal dan dikemas dengan episode yang pendek mulai dari 16-20 episode saja atau disebut dengan miniseri agar cerita yang disajikan hanya beberapa episode atau tidak keluar dari alur ceritanya. Drama Korea

dikelompokan dari berbagai *genre* yaitu drama keluarga, drama *trendy*, dan drama sejarah atau kolosal (Jeong & Lee, 2017).

Drama Korea juga sangat *booming* dan populer di Indonesia, titik awal persebaran *Korean Wave* di Indonesia juga melalui drama Korea pada tahun 2000-an drama Korea tayang di stasiun televisi RCTI berjudul *Endless Love* (I. P. Putri et al., 2019). Sejak drama *Endless Love* ditayangkan televisi Indonesia memberikan banyak sekali peminat terhadap drama Korea. Sehingga berbagai drama Korea lainnya mulai bermunculan di layar kaca televisi Indonesia dan membuat masyarakat Indonesia menyukai sehingga menjadi penggemar drama Korea. Tidak hanya itu saja, drama Korea juga dapat memberikan pengaruh kepada seseorang yang menontonnya terbukti bahwa drama Korea yang ditayangkan di televisi Indonesia secara tidak sadar dapat mempengaruhi perilaku serta tindakan seseorang yang menontonnya (I. P. Putri et al., 2019).

Drama Korea diminati berbagai daerah di Indonesia dan semakin banyak penggemarnya dari waktu ke waktu, terbukti bahwa drama Korea sangat populer di masyarakat Indonesia. Melalui hasil survey IDN Times yang melibatkan 354 pembaca IDN Times sebagian besar peminat drama Korea berpusat di pulau Jawa dengan posisi pertama jumlah peminat paling banyak adalah Jawa Timur 27,4%, posisi kedua Jawa Barat dengan jumlah 19,2%, posisi ketiga yaitu DKI Jakarta berjumlah 18,1%, posisi keempat yaitu Jawa Tengah 11,3% dan di posisi terakhir peminat drama Korea yaitu daerah Banten sebanyak 4,2% (Azasya, 2020). Drama Korea memiliki daya tarik tersendiri seperti drama Korea yang bernuansa *romantic* dan juga *soundtrack* pada drama Korea menjadi hal yang unggul dikalangan masyarakat (Marbun & Azmi, 2019) sehingga mereka pun tidak merasa bosan dan betah untuk terus menonton drama Korea. Terbukti bahwa drama Korea dapat mempertahankan minat penggemar dalam menonton drama Korea karena alur cerita yang diberikan menarik dan menghibur penontonnya, selain itu pada drama Korea tema dan karakter yang disajikan sangat inspiratif penontonnya (Aeriel, 2021). Dapat dikatakan drama Korea menjadi suatu alat untuk memperkenalkan budaya Korea Selatan kepada masyarakat Indonesia, karena drama Korea banyak

Islami Yuniartiningsih, 2022

**PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA PENTHOUSE: WAR IN LIFE TERHADAP PERILAKU IMITASI (SURVEI IBU-IBU PERUMAHAN BUMI CIPTA LASAR 2 DESA CIBALONGSARI KOSAMBI KARAWANG TIMUR)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

sekali memasukan unsur kebudayaan Korea Selatan pada setiap episodenya seperti pakaian, bahasa, makanan khas Korea, rumah tradisional Korea, kesenian, tempat bersejarah Korea, dan kebudayaan lainnya.

Drama Korea saat ini menjadi suatu alternatif hiburan yang disukai dan diminati oleh masyarakat Indonesia dan membuat drama Korea sangat populer. Tidak hanya sebagai hiburan tetapi drama Korea juga bisa menjadi sumber informasi bagi para penggemarnya seperti informasi tentang wisata ke Korea Selatan, informasi tentang kebudayaan Korea Selatan, informasi tentang makanan khas Korea Selatan, informasi tentang bahasa Korea, informasi tentang model pakaian Korea dan lain sebagainya. Terbukti bahwa tayangan hiburan Korea dapat memberikan informasi yang positif terkait dengan negara Korea Selatan, dimana informasi tersebut seseorang dapat mengetahui permainan tradisional Korea, makanan Korea, tempat-tempat menarik yang ada di Korea Selatan (Nanda, 2021). Drama Korea diminati oleh masyarakat Indonesia di semua kalangan, sebanyak 92,6% perempuan dan 7,4% laki-laki, sebanyak 60,7% berusia 20-27 tahun, 17,8% berusia 28-35 tahun, 16,9% 10-19 tahun, dan posisi terakhir 4,5% diatas 35 tahun (Azasya, 2020). Drama Korea dipilih oleh masyarakat Indonesia karena ingin mengenal kebudayaan dari Korea Selatan ini sehingga drama Korea menjadi suatu tayangan yang diminati oleh masyarakat Indonesia (Ramadiah et al., n.d.).

Drama Korea dapat memberikan pengaruh kehidupan sehari-hari dan perilaku pada masyarakat Indonesia karena pada setiap tayangan drama Korea menampilkan segala sesuatu tentang Korea Selatan. Sehingga masyarakat Indonesia dapat melihat dan mengamati bagaimana kebudayaan dan kebiasaan orang Korea Selatan hanya melalui tayangan drama Korea saja. Seperti penelitian terdahulu (I. P. Putri et al., 2019) menyatakan drama Korea memiliki kekuatan untuk menyebarkan *Korean Wave* di Indonesia, sehingga drama Korea dapat memberikan pengaruh bagi penontonnya. Secara tidak sadar mereka yang menonton drama Korea akan mengenal beberapa kebudayaan Korea Selatan dan kebiasaan sehari-hari orang Korea Selatan seperti mengenal wisata Korea, *fashion*, makanan, bahasa Korea, dan

tulisan Korea. Hal tersebut membuat budaya Korea atau *Korean Wave* ini semakin populer dan berkembang di Indonesia.

Terbukti bahwa drama Korea memiliki kekuatan dalam memberikan pengaruh, pada penelitian terdahulu (Rahayu, 2020) drama Korea memberikan pengaruh dengan dampak positif dan negatif yang terjadi kepada pendidikan remaja. Pada dampak positif yang muncul suatu motivasi yang baik untuk belajar, mengenal budaya Korea, dan juga mendapatkan pengetahuan baru tentang Korea. Tetapi pada dampak negatif yang muncul menjadi malas belajar, kurang fokus saat belajar, dan dapat menunda pekerjaan. Penelitian tersebut meneliti untuk mengetahui dampak yang diberikan oleh drama Korea terhadap pendidikan khususnya pada remaja yang tengah menempuh pendidikan. Selain itu peneliti ini juga dilakukan untuk mengetahui tindakan dan langkah yang bijak dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi remaja saat menonton tayangan drama Korea. Berbeda dengan penelitian terdahulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh terpaan drama Korea *Penthouse : War In Life* terhadap perilaku imitasi ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras Desa Cibalongsari Kosambi Karawang Timur.

Terbukti bahwa drama Korea memberikan pengaruh pada perilaku penontonnya, salah satunya adalah pada remaja di Jakarta. Drama Korea memberikan pengaruh kepada remaja di Jakarta menjadi perilaku yang konsumtif dengan membeli apa saja yang digunakan pada tokoh di drama Korea. Remaja di Jakarta sangat menggemari tokoh pemain serial drama Korea dengan membeli apapun *merchandise* ataupun aksesoris yang digunakan oleh idolanya, hal tersebut menjadi alasan untuk mendukung tokoh pemain yang mereka gemari pada drama Korea (Tian & Logahan, 2019) tetapi berbeda dengan penelitian terdahulu, peneliti akan meneliti perilaku imitasi yang ditimbulkan oleh ibu-ibu melalui drama Korea *Penthouse : War In Life* yang ibu-ibu tonton. Terbukti bahwa drama Korea memberikan pengaruh terhadap perilaku peniruan atau imitasi kebanyakan terjadi pada remaja, sebanyak 52,84% remaja menirukan model atau tokoh yang ada di tayangan drama Korea. Perilaku imitasi yang dapat ditimbulkan sangat tinggi

**Islami Yuniartiningsih, 2022**

**PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA PENTHOUSE: WAR IN LIFE TERHADAP PERILAKU IMITASI (SURVEI IBU-IBU PERUMAHAN BUMI CIPTA LASAR 2 DESA CIBALONGSARI KOSAMBI KARAWANG TIMUR)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

sebanyak 73.30% perilaku imitasi dilakukan pada remaja dengan menyukai gaya hidup seperti tokoh di dalam drama Korea (Yuliana & Christian, 2012).

Melalui perilaku imitasi tersebut seseorang akan memperoleh suatu pengetahuan baru mengenai perilaku yang diamatinya dan mencoba meniru perilaku tersebut. Seseorang akan menirukan perilaku orang lain melalui hal yang mereka kagumi atau yang mereka amati, seperti contohnya karena adanya tokoh idola yang dijadikan sebagai model untuk ditiru oleh seseorang (Sella, 2013). Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, bahwa perilaku imitasi tidak hanya terjadi pada remaja saja tetapi perilaku imitasi dapat terjadi pada kalangan ibu-ibu juga. *Boomingnya* tayangan drama Korea yang telah disukai dan digemari tidak hanya pada remaja saja tetapi juga sudah disukai dan digemari di kalangan ibu-ibu.

Drama Korea disukai banyak orang dari berbagai usia dan kalangan, dimana drama Korea memiliki suatu ketertarikan tersendiri sehingga membuat drama Korea mendapatkan tempat dihati para penontonnya. Terbukti bahwa mahasiswa FIPIP USU memiliki ketertarikan terhadap kegantengan dan kecantikan yang dimiliki oleh artis pada drama Korea tersebut, selain itu mahasiswa FIPIP USU juga memiliki kesukaan terhadap gaya pakaian yang dikenakan oleh idol di tayangan drama Korea yang selalu *up to date* (Ramadhan, 2017). Berbeda dari penelitian sebelumnya pada penelitian ini tidak hanya mahasiswa saja yang memiliki ketertarikan terhadap ketampanan dan kecantikan yang dimiliki oleh artis pada drama Korea tersebut, tetapi ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 juga memiliki ketertarikan terhadap ketampanan dan kecantikan yang dimiliki oleh artis atau idola mereka pada drama Korea.

Seiring berjalannya waktu drama Korea mulai disukai banyak orang dari berbagai kalangan. Tidak bisa dipungkiri bahwa drama Korea saat ini tidak hanya disukai oleh kalangan anak remaja tetapi juga drama Korea disukai di kalangan ibu-ibu. Seperti di kalangan ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 Desa Cibalongsari Kosambi Karawang Timur. Drama Korea *Penthouse : War In Life* dipilih oleh ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 ini sebagai hiburan pelepas

Islami Yuniartiningsih, 2022

**PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA PENTHOUSE: WAR IN LIFE TERHADAP PERILAKU IMITASI (SURVEI IBU-IBU PERUMAHAN BUMI CIPTA LASAR 2 DESA CIBALONGSARI KOSAMBI KARAWANG TIMUR)**

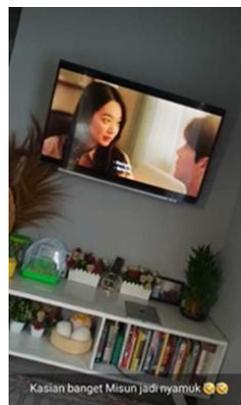
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

penat selama seharian melakukan aktivitas yang padat. Salah satu ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 mengakui bahwa drama Korea dipilih sebagai hiburan nya untuk pelepas rasa penat, bosan, dan sebagai pengalihan dari masalah yang terjadi. Drama Korea bisa mengembalikan suasana hati yang sedang kacau menjadi senang dan *fresh* kembali. Terbukti bahwa drama Korea hanya sebagai hiburan saja untuk mengembalikan mood seseorang dengan mengalihkan perhatian dan permasalahan yan ada dengan menonton drama Korea (R. Y. Putri et al., 2018), (Lu, 2007), (Soo & Jamil, 2022).

Virus drama Korea sudah menjangkit kepada mereka yang senang sekali saat membicarakan drama Korea dengan ibu-ibu lainnya. Antusias ibu-ibu membicarakan tentang drama Korea sudah menjadi suatu topik obrolan yang sudah biasa dibahas oleh ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2. Drama Korea yang menjadi topik obrolan ibu-ibu terkadang saling memberikan rekomendasi drama Korea kepada ibu-ibu lainnya. Melalui topik drama Korea yang sering dibicarakan membuat ibu-ibu lainnya yang tidak mengetahui drama Korea akan terpengaruh dan penasaran terhadap drama Korea yang sering di bicarakan oleh ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2. Terbukti bahwa ketika seseorang sering membicarakan tentang drama Korea kepada teman-teman lainnya mereka akan cenderung penasaran dengan drama Korea yang sering dijadikan topik pembicaraan sehingga, melalui pembicaraan tersebut membuat seseorang menjadi penasaran dengan drama Korea dan terpengaruh untuk menontonnya (Lu, 2007).

### **Gambar 1. Status ibu-ibu nonton drama Korea**



**Islami Yuniartiningsih, 2022**

***PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA PENTHOUSE: WAR IN LIFE TERHADAP PERILAKU IMITASI (SURVEI IBU-IBU PERUMAHAN BUMI CIPTA LASAR 2 DESA CIBALONGSARI KOSAMBI KARAWANG TIMUR)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Seperti salah satu ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 yaitu ibu M yang suka membagikan kegiatannya saat sedang menonton drama Korea melalui status *Whatsapp* nya. Melalui status *Whatsapp* secara tidak langsung dapat memberikan *spoiler* drama Korea yang sedang ditontonnya kepada ibu-ibu lain yang menjadi teman di kontak *Whatsapp* ibu M. Lalu melalui status *Whatsapp* tersebut ibu-ibu lainnya suka memberikan *feedback* kepada ibu M tentang bagaimana jalan cerita selanjutnya pada drama Korea yang ibu M tonton. Selain itu terkadang ibu-ibu lainnya yang tidak mengetahui adanya drama Korea terbaru, bisa menjadi refrensi drama Korea yang seru dan menarik untuk di tonton.

Pada umumnya kebanyakan drama Korea disukai oleh anak remaja, tetapi saat ini drama Korea sudah bisa di sukai dan di nikmati oleh semua kalangan termasuk di kalangan ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2. Drama Korea juga mulai mudah di akses oleh ibu-ibu untuk ditontonnya melalui media *online* ataupun ditelvisi, dimana ibu-ibu di perumahan tersebut menonton drama Korea dengan layanan *online* berlangganan yang sudah bisa di dapatkan dengan mudah tanpa harus menontonnya langsung dari *channel* Korea nya langsung. Melalui drama Korea penggemar bisa melihat dan mengetahui kebudayaan Korea Korea Selatan tersebut, sehingga menjadi *trend* baru yang sering ditiru oleh penggemarnya termasuk dikalangan ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2. Dengan lebih lanjut hal-hal yang terdapat di dalam drama Korea banyak sekali ditiru oleh penggemarnya, mulai dari aksesoris, pakaian, *makeup*, dan kebiasaan orang Korea yang diperankan oleh aktris dan aktor pada drama Korea.

Terkadang ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 juga suka berkumpul untuk menonton bersama drama Korea *Penthouse : War In Life* yang mereka tonton melalui rekomendasi ibu-ibu lainnya. Drama Korea *Penthouse : War In Life* ini memiliki rating 28,8% dengan rating yang sangat konsisten semenjak penayangannya pada tanggal 26 Oktober 2020 (CNN, 2021). Rating yang sangat tinggi dengan memberikan cerita tentang masyarakat kelas atas yang tinggal di *apartmen* mewah dengan 100 lantai. Drama ini memberikan adegan yang sangat

Islami Yuniartiningih, 2022

**PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA PENTHOUSE: WAR IN LIFE TERHADAP PERILAKU IMITASI (SURVEI IBU-IBU PERUMAHAN BUMI CIPTA LASAR 2 DESA CIBALONGSARI KOSAMBI KARAWANG TIMUR)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Sarjana

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dramatis dengan berbagai konflik seperti persaingan, konflik keluarga, konflik perselingkuhan yang membuat drama ini semakin menarik dan juga berbagai *plot twist* yang diluar dugaan penonton membuat drama Korea *Penthouse : War In Life* menjadi drama Korea yang dinanti-nanti dan disukai oleh penonton terutama dikalangan ibu-ibu.

Tidak hanya sekedar berkumpul dan menonton drama Korea bersama-sama, tetapi peneliti memperhatikan adanya perubahan perilaku yang terjadi pada ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 setelah menonton drama Korea *Penthouse : War In Life*. Antusias ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 terhadap drama Korea *Penthouse : War In Life* memberikan pengaruh pada perilaku ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Adanya perilaku imitasi yang ditunjukkan ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 Desa Cibalongsari cenderung mengikuti berbagai properti (perlengkapan rumah) seperti pada drama Korea *Penthouse : War In Life* seperti membeli alat-alat memasak untuk perlengkapan di dapur. Ibu-ibu mengikuti properti pada drama Korea *Penthouse : War In Life* dengan membeli perlengkapan dapur seperti wajan, panci, gelas, sendok, alat, dan sumpit. Drama Korea *Penthouse : War In Life* memberikan suatu referensi mengenai berbagai properti (perlengkapan rumah) seperti perlengkapan dapur atau alat memasak yang cocok dan sesuai digunakan oleh ibu-ibu.

Selain itu adapun gaya berpakaian yang dilihat pada drama Korea *Penthouse : War In Life* menarik perhatian ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari sehingga ibu-ibu tertarik untuk mengikuti baju yang dikenakan oleh tokoh pada drama Korea tersebut agar terlihat sama oleh tokoh pada drama Korea *Penthouse : War In Life* yang dikagumi oleh ibu-ibu. Terbukti bahwa perilaku imitasi atau meniru terjadi karena adanya perhatian terhadap sesuatu untuk di tirunya seperti adanya rasa kekaguman dan ketertarikan kepada sesuatu yang dijadikan modelnya (Fortunata & Utami, 2021).

Pada *style* yang dikenakan oleh aktris dan aktor pada drama Korea *Penthouse : War In Life* menjadi suatu referensi dalam berbusana karena terlihat lebih elegan dan simpel, sehingga dari beberapa ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa

Cibalongsari juga mengikuti gaya berpakaian seperti tokoh pada drama Korea *Penthouse : War In Life*. Perilaku menirukan juga terlihat pada bahasa yang digunakan ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari, terkadang mereka menggunakan bahasa Korea seperti pada drama Korea untuk kesenangan saja dan juga menjadi suatu pengetahuan baru dalam menggunakan bahasa Korea melalui drama Korea seperti bahasa “*saranghaeo*” yang artinya aku cinta kamu, “*kamsahamida*” yang artinya terimakasih, “*oppa*” panggilan dari perempuan untuk laki-laki dan masih banyak lagi bahasa yang ditirukan oleh ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari.

Terbukti drama Korea dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan bahasa Korea dan sebanyak 54,26% penonton menirukan bahasa Korea, dikarenakan adanya rangsangan dalam menonton drama Korea yang penontonnya cenderung akan memberikan respon dalam ketertarikan penonton terhadap bahasa Korea dan terdapat teori pembelajaran sosial dimana adanya perilaku yang cenderung meniru apa yang dilihat di media, dalam penelitian ini hasil melalui pengamatan yang dipelajari yaitu bahasa Korea dan menggunakan bahasa Korea nya (Marbun & Azmi, 2019), (Aprillia & Listiani, 2019), (R. Y. Putri et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa gaya berbicara yang paling mudah untuk di tiru oleh penggemar drama Korea, karena gaya berbicara ala Korea Selatan memiliki banyak peminat dan perhatian yang sangat besar bagi penikmat dan penggemar drama Korea karena kosakata dan pelafalan yang mudah di dengar dan di ingat.

Perilaku imitasi atau peniruan juga terjadi saat ingin berfoto, adapun saat berfoto ibu-ibu cenderung melakukan *pose* seperti *love sign* yang mengartikan tanda cinta seperti yang dilakukan pada aktris atau aktor pada drama Korea. Sehingga *berpose love sign* saat berfoto sudah menjadi gaya andalan ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari. Terbukti bahwa sebanyak 56,25% peniruan non verbal yang dilakukan setelah menonton drama Korea seperti *love sign*, memberikan semangat menggunakan kedua tangan dikepal, dll (Marbun & Azmi, 2019). Hal tersebut melalui drama Korea ibu-ibu di Perumahan Bumi

Cipta Laras 2 desa Cibalongsari mendapatkan suatu referensi gaya untuk berfoto melalui drama Korea dan akhirnya mereka tiruan dikegiatan sehari-harinya.

Melalui latar belakang penelitian diatas terpaan drama Korea memberikan pengaruh terhadap perilaku imitasi yang terjadi pada ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari. Dimana ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari cenderung mengikuti perilaku yang dilihatnya melalui drama Korea sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut perilaku imitasi yang terjadi pada ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari dengan mengambil judul “Pengaruh Terpaan Drama Korea *Penthouse : War In Life* Terhadap Perilaku Imitasi (Survei ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari Kosambi Karawang Timur)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas terkait dengan pengaruh terpaan drama Korea *Penthouse : War In Life* terhadap perilaku imitasi, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh terpaan drama Korea terhadap perilaku imitasi (survei ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari Kosambi Karawang Timur).

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh terpaan drama Korea *Penthouse : War In Life* terhadap perilaku imitasi (survei ibu-ibu Perumahan Bumi Cipta Laras 2 desa Cibalongsari Kosambi Karawang Timur).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- Manfaat Akademis :
  1. Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti memahami tentang terpaan drama Korea dan perilaku imitasi yang terjadi dikalangan ibu-ibu.

2. Pada penelitian ini dikarenakan banyaknya penelitian terdahulu membahas pengaruh terpaan drama Korea dan perilaku terjadi pada anak remaja dan sedikitnya penelitian membahas terjadi pada ibu-ibu diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumber informasi dan referensi untuk peneliti lainnya dengan tema yang sama atau serupa selanjutnya.
- Manfaat Praktis :
    1. Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk ibu-ibu di Perumahan Bumi Cipta Laras 2 Desa Cibalongsari Sari Kosambi Karawang Timur memahami pengaruh tentang terpaan perilaku imitasi yang terjadi pada mereka.
    2. Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat agar mengetahui dan memahami bahwa pengaruh terpaan drama Korea dan perilaku imitasi juga dapat terjadi di kalangan ibu-ibu.
    3. Selanjutnya pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pecinta drama Korea dengan memahami bahwa drama Korea tidak hanya sekedar sebagai hiburan saja untuk di tonton tetapi juga dapat memberikan suatu pengetahuan baru tentang kebudayaan Korea Selatan dan perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan penelitian ini, penulis membuat kerangka sistematis penulisan sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN :**  
 Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan dan uraian mengenai latar belakang penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematis penulisan.
- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA :**  
 Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai konsep dengan berbagai teori-teori dan pengertian dasar mulai dari komunikasi massa, media massa, media televisi, terpaan, perilaku imitasi, tayangan drama Korea dan teori

Islami Yuniartiningih, 2022

*PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA PENTHOUSE: WAR IN LIFE TERHADAP PERILAKU IMITASI (SURVEI IBU-IBU PERUMAHAN BUMI CIPTA LASAR 2 DESA CIBALONGSARI KOSAMBI KARAWANG TIMUR)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

pembelajaran sosial atau Social Learning Theory yang digunakan hingga kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

- **BAB III METODE PENELITIAN :**

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional tabel, teknik analisis data, dan tabel rencana waktu penelitian.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :**

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian mengenai hasil jawaban responden dan hasil hitungan kuesioner penelitian. Peneliti juga menguraikan hasil penelitian yang sudah ditulis melalui pembahasan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN :**

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang sudah peneliti tulis.